



JUJUKAN WISATAWAN: Suasana kawasan semipedestrian Malioboro Jogja, kemarin (8/6).
KHARIS MAKSUD/RADAR JOGJA

Sering Kucing-kucingan dengan Petugas

PENGAMEN di kawasan Malioboro mulai meresahkan. Jumlahnya cukup banyak. Bahkan ada yang memaksa meminta uang kepada wisatawan.

Kondisi ini membuat citra Jogja sebagai kota pariwisata menjadi kurang

baik. Beberapa wisatawan mengeluh bukan karena nilai uangnya. Namun pengamen terus-terusan datang silih beranti. Ada yang terkadang tidak pergi jika belum dikasih

► *Baca Sering... Hal 7*



CARI SOLUSI: Suasana sore di kawasan Titik Nol Jogja, kemarin (8/6). Solusi diperlukan untuk membuat nyaman wisatawan yang berkunjung dan juga tidak menghalangi pengamen untuk mencari rezeki di Malioboro.
ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

Sering Kucing-kucingan dengan Petugas

Sambungan dari hal 1

Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja Ekwanto mengakui banyak laporan soal keberadaan pengamen yang keliling ini. Operasi telah ditingkatkan. "Akhir-akhir ini agak tinggi. Kami tingkatkan intensitas operasi juga," tegasnya kemarin (8/6).

Ia sepakat kondisi ini mengganggu citra Kota Jogja. Keluhan yang tinggi mengarah pada jumlah pengamen. Dia mencontohkan, misalnya ada tiga orang duduk, maka semuanya dimintai oleh pengamen. Pengamen tidak pergi jika tiga orang yang duduk tersebut belum memberi,

"Udah dikasih, tapi masih minta juga. Biasanya yang seperti itu indikasi minum (beralkohol, *Red*) dia. Udah langsung kami minta keluar. Tak ada ampun kalau kayak gitu," jelasnya.

Ekwanto menyebut personel jaga sudah tidak kurang-kurang. Namun ada pola para pengamen kucing-kucingan dengan para petugas.

Misalnya saat pergantian apel petugas, para pengamen datang di jam tersebut. Karena ada kekosongan petugas. Dan setelah petugas datang, mereka lari meski ada juga yang bertahan dan segera diminta pergi.

"Ketika jam-jam ditinggal apel pukul 16.00. *Kan* kosong

Malioboro, mereka masuk kucing-kucingan," ujarnya. Pengamen kerap dikejar petugas. Para pengamen biasanya lari ke arah Pasar Beringharjo. Kalau tertangkap, gitar dan alat yang digunakan langsung diambil.

Setidaknya ada 40 hingga 50 petugas jaga setiap harinya dengan tiga *shift* selama 24 jam. Mereka patroli dari Tugu Golong Giling hingga Titik Nol Kilometer Jogja.

Para pengamen ada yang berasal dari Jogja, namun tak sedikit dari luar kota. Biasanya pengamen luar kota datangnya musiman. "Kami operasi bersama Satpol PP. Kita meminimalisasi agar tidak marak," tambahnya. (*lan/laz/fj*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005